

## AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH

Moh Afthon Ilman Huda<sup>\*1</sup>, Ahmad Izul Arif Zairifli<sup>2</sup>, Dewi Ratih<sup>3</sup>,  
Hikmatius Sa'diyah<sup>4</sup>, Eny Latifah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Indonesia

\*Korespondensi : [afthonilman77@gmail.com](mailto:afthonilman77@gmail.com)<sup>1</sup>, [izularif20@gmail.com](mailto:izularif20@gmail.com)<sup>2</sup>, [dewisenja103@gmail.com](mailto:dewisenja103@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hikmadiyah475@gmail.com](mailto:hikmadiyah475@gmail.com)<sup>4</sup> [eni.lathifah@gmail.com](mailto:eni.lathifah@gmail.com)<sup>5</sup>

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

04 Juni 2023

**Revised**

14 Juni 2023

**Accepted:**

17 Juni 2023

**Online Available:**

30 Juni 2023

**Kata Kunci:**

Akuntansi syariah,  
Informasi, Perusahaan  
Syariah.

**Keywords :**

Sharia Accounting,  
Information, Sharia  
Companies.

**Licensed Under**  
a Creative Commons  
Attribution 4.0  
International License



### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi akuntansi syariah dalam manajemen yang ada pada perusahaan yang berbasis syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan sumber data dari berbagai referensi baik buku, jurnal, artikel atau yang lainnya dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dengan data yang sesuai dengan fakta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi syariah digunakan oleh perusahaan atau entitas keuangan berbasis syariah sebagai sumber informasi untuk (1) pengambilan keputusan; (2) mengidentifikasi masalah dan memantau pelaksanaan setiap keputusan manajemen; (3) menciptakan peradaban komersial yang berwawasan humanistik, emansipatoris, transendental, dan teologis. Realitas sosial demikian dikonstruksikan dari segi isi melalui akuntansi syariah.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the function of sharia accounting in the existing management of sharia-based companies. The research method used in this research is library research using data sources from various references, both books, journals, articles or others in order to obtain the information needed to answer problems with data that is in accordance with facts. The results of the study show that sharia accounting is used by sharia-based companies or financial entities as a source of information for (1) decision making; (2) identify problems and monitor the implementation of each management decision; (3) creating a commercial civilization that has humanistic, emancipatory, transcendental, and theological insights. Such social reality is constructed in terms of content through sharia accounting.

## **PENDAHULUAN**

Praktik sistem keuangan syari'ah telah dilakukan sejak zaman kejayaan Islam. Namun seiring melemahnya sistem khalifah pada akhir abad ke-19, dinasti Ottoman memperkenalkan sistem perbankan barat pada dunia Islam, tetapi pada akhir tahun 1970-an mulailah berdiri bank yang mengadopsi sistem syari'ah dan berkembang pesat. Pada saat ini banyak negara yang telah melakukan kegiatan perdagangan dan bisnis menggunakan sistem syari'ah (Ilyas, Rahmat. 2017).

Akuntansi syari'ah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Itu berarti Akuntansi bukan sekedar alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi sebagai ukuran moneter, tetapi juga sebagai metode penjelasan bagaimana fenomena ekonomi berkembang dalam masyarakat Islam. Akuntansi Syariah mencakup hal-hal yang biasanya tidak diperhitungkan dalam akuntansi Perilaku manusia biasa akan diadili pada hari kiamat. Akuntansi harus diperhatikan sebagai salah satu kesimpulan atau perhitungan yaitu menganjurkan dan melarang kebaikan yang tidak baik. Besarnya jumlah umat Islam di Indonesia menjadi salah satu faktor utama yang menarik perhatian akuntansi syariah. Maka jangan heran jika kita sering mendengar tentang syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya akuntansi syariah sama dengan akuntansi pada umumnya. Namun, akuntansi syari'ah memiliki beberapa perbedaan dari akuntansi tradisional. Tidak hanya prinsip yang berbeda, akuntansi syari'ah dan tradisional memiliki konsep, simbol, dan tujuan modal yang berbeda. Banyak bisnis kini telah mengadopsi akuntansi syariah, termasuk perbankan. Hal ini juga berdampak positif, terutama bagi kehidupan perekonomian negara. Untuk lebih memahami perbedaan antara akuntansi syari'ah dan tradisional.

Perkembangan perusahaan dan lembaga keuangan sangat pesat (Bank, perusahaan asuransi, pasar modal, dana pensiun, dan lain-lain). Lembaga keuangan syariah mengalami pertumbuhan volume selama tiga dekade terakhir dan nilai transaksi berbasis syariah yang tentunya meningkatkan kebutuhan akuntansi syariah. Selain itu, kesadaran akuntansi Syariah semakin meningkat dan kecenderungannya adalah meningkatkan penerimaan prinsip-prinsip bisnis Syariah di dunia internasional. Munculnya sistem syari'ah sebagai akibat dari perkembangan masyarakat Umat Islam di Indonesia diikuti dengan rasa ketidakadilan sistem perbankan tradisional.

Praktek akuntansi Islam konseptual sebagai solusi untuk masalah umum peristiwa yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai yang berlandaskan Islam. Dalam akuntansi tradisional, itu tidak dapat diterapkan pada institusi yang menerapkan prinsip-prinsip Islam berdasarkan konsekuensi akuntansi dan keuangan. Teori akuntansi Islam sebagian didasarkan pada praktik akuntansi Islam harus menjadi dasar pengembangan praktik akuntansi syariah.

Pemahaman menyeluruh tentang teori akuntansi syari'ah sangat menggembirakan evolusi akuntansi ke praktik akuntansi syariah. Akuntansi sangat penting dalam dunia bisnis, hal itu seperti ini pada setiap tahap pengambilan keputusan dan sejak awal proses Mengidentifikasi masalah dan memantau

pelaksanaan setiap keputusan. Akuntansi syariah adalah salah satu upayanya hancurkan akuntansi modern menjadi sarat akan nilai. Menurut Apriyanti bahwa praktik akuntansi syari'ah hadir sebagai jawaban atas permasalahan transaksi konvensional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syari'ah.

Teori akuntansi syari'ah diperlukan untuk menjelaskan berbagai asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syari'ah di Indonesia dan menjelaskan praktik akuntansi yang sudah berjalan dan landasan dalam pengembangan akuntansi syari'ah pada masa akan datang (Apriyanti, Hani Werdi. 2017).

Penelitian di bidang ini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir dari sudut pandang Islam. Satu hal yang mendorongnya adalah dengan munculnya sistem perbankan syari'ah khususnya di Indonesia. lagi dan lagi tidak semua aspek akuntansi tradisional berlaku untuk lembaga-lembaga ini Menerapkan prinsip syari'ah baik untuk efek dan konsekuensi akuntansi Bisnis. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem informasi yang tepat Standar Akuntansi Lembaga Keuangan Syari'ah.

Berbagai pertanyaan Isu lain yang mendorong munculnya akuntansi syariah adalah harmonisasi standar akuntansi internasional di Negara-negara Islam. Berbagai perusahaan membutuhkan akuntansi menjadi sistem berita atau informasi, pihak internal dan eksternal organisasi penyelenggara Akuntansi. Organisasi bergantung dalam system informasi mempertahankan daya saingnya. Dasarnya informasi merupakan asal daya misalnya peralatan dan perangkat. produktivitas, sesuatu yang krusial pada hal daya saing bisa ditingkatkan menggunakan sistem informasi yg lebih baik.

Akuntansi menjadi yang terdepan dan berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Keputusan-keputusan yang diambil oleh individu, pemerintah atau badan usaha lainnya ditentukan oleh penggunaannya pada sumber daya yang dimiliki suatu bangsa. Salah satu aspek yang paling penting dalam entitas adalah aspek keuangan dan pencatatan pelaporan keuangan yang memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan entitas tersebut (Suherman, Lukas Pamungkas. 2019).

Akuntansi dalam konteks sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting untuk efisiensi maupun efektifitas perusahaan dan dapat meningkatkan pengambilan keputusan sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan (Cahyadi, Wahyu, Murniati Mukhlisin, dan Sigid Eko Pramono. 2020).

Saat ini hampir semua perusahaan, apapun bidangnya, pasti memerlukan sistem informasi akuntansi, tidak terkecuali perusahaan asuransi. Hasil penelitian Afrizon (2018) yang dikutip oleh Cahyadi et al. (2022) menyebutkan bahwa belum berkualitasnya informasi akuntansi disebabkan Sistem Informasi Akuntansi yang belum memadai. Perusahaan yang memiliki cakupan dan basis syariah akan sangat membutuhkan adanya standar dalam pembuatan laporan keuangan. Dan dalam sistem akuntansi syariah terdapat informasi yang berfungsi memberikan pengetahuan dan penerapan atas entitas dengan berlandaskan prinsip dan nilai - nilai syariah yang ada. Dan hal itu tertuang dalam akuntansi syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas serta masih terbatasnya pembahasan khusus mengenai akuntansi syari'ah sebagai suatu sistem informasi, maka peneliti bertujuan

untuk menelaah terkait pentingnya akuntansi syariah sebagai sistem informasi kepada para pengguna atau pemangku kebijakan dalam satu lembaga atau perusahaan. Berdasarkan pernyataan di atas dan diskusi spesifik terbatas lainnya mengenai akuntansi syari'ah menjadi sistem informasi, Tujuannya peneliti merupakan buat mempelajari pentingnya akuntansi syariah sebagai sumber informasi bagi perusahaan berbasis syari'ah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sebagai usaha dalam menguji sebagai ilmu pengetahuan, usaha-usaha tersebut dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam rangka menjaga supaya ilmu pengetahuan tetap memiliki harga ilmiah saat mengadakan penelitian (Sutrisno Hadi, 1844:44). Dengan demikian penelitian merupakan pengujian suatu ilmu pengetahuan dengan prosedur metode ilmiah.

Dalam penelitian ini akan mengadakan suatu pengkajian mengenai konsep dan teori dari berbagai literatur, jurnal, dan buku. Membangun suatu konsep dan teori merupakan dasar dari penelitian studi pustaka atau kajian Pustaka (V. Wiratna Sujarweni, 2014:57). Kajian pustaka merupakan suatu kewajiban dalam akademik dengan tujuan untuk mengembangkan dari aspek secara teoritis maupun praktis Sukardi, 2013:33).

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan yakni dengan mempelajari dan menelaah beberapa artikel dan jurnal tentang bab yang dikaji hasil penelitian sebelumnya yang membahas permasalahan serupa. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam peneltian dan penulisan ini adalah pendekatan konsep pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literature yang tersedia.

Sehubungan dengan data yang digunakan oleh penulis (baik data primer maupun data sekunder) merupakan data yang berbentuk karya tulis seperti buku, artikel, dan lain-lain, maka dalam pengumpulan berbagai data penulis mencari dari berbagai sumber, membaca, menelaah, mengaitkan, serta mencatat bahan-bahan atau materi-materi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan.

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis (Suwardi Endraswara, 2011:164).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Peran akuntansi syariah masih sering dipertanyakan: Apakah akuntansi syariah itu diperlukan? Karena pada hakikatnya yang sering diterapkan adalah akuntansi pada umumnya yang hanya menyajikan sistem pencatatan. Sering tidak dijumpai akuntansi

syariah diterapkan untuk masyarakat secara individual. Karena yang ada hanya beberapa entitas saja yang menggunakannya (Eny Latifah, 2022:1).

Akuntansi dipandang sebagai suatu sistem yang mengelolah masukan berupa data operasional dan data keuangan untuk menghasilkan pengeluaran yang berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan pemakai.

Untuk itu seorang manajer akan membutuhkan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Akuntansi manajemen dapat dilihat dari dua sisi yaitu, sebagai salah satu tipe akuntansi dan sebuah tipe informasi. Disini kita akan membahas akuntansi manajemen sebagai tipe informasi. Selain itu juga akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis. Sebagai suatu bahasa, akuntansi merupakan alat untuk berpikir manajer dalam bisnis dan untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran bisnis manajer kepada bawahan dan atasannya, kepada manajer lain, dan pihak luar. Oleh karena itu informasi merupakan sebuah informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan (lembaga, perusahaan dan lembaga lainnya). Aktivitas-aktivitas ini berhubungan dengan produksi, pertukaran barang dan jasa-jasa, dan pengelolaan dana-dana. Bagi perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan akuntansi merupakan metode untuk menentukan apakah lembaga tersebut memperoleh keuntungan atau tidak, atau sebaliknya menderita kerugian, sebagai hasil dan transaksi-transaksi yang dilakukan. Akuntansi sebagai alat pembantu manajemen (tool of management), dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Suwikno 2010, 2).

Akuntansi dengan nilai-nilai Islam yang berlandaskan pada tanggung jawab, keadilan dan kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan suatu realita yang harus diupayakan. Kehidupan umat manusia yang berlandaskan agama (Islam) yang mengharapkan kesejahteraan dan kemakmuran serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang didasarkan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*) dan hubungan sesama manusia (*hablum minannas*), maka memerlukan praktik yang ideal dan sesuai dengan hukumhukum syariah. Sehingga ada ketenangan hidup dan berkehidupan (bermuasyarat dan bermuamalah) yang sesuai dengan landasan hidupnya (Susilowati 2017, 296).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi syariah saat ini sering kali digunakan oleh perusahaan atau entitas keuangan yang berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, pasar modal syariah, koperasi syariah dan entitas syariah lainnya.

## **Pembahasan**

### **Akuntansi Syariah Sebagai Sumber Informasi Bagi Perusahaan Berbasis Syariah**

Akuntansi dipandang sebagai sistem yang berfungsi untuk mengatur atau mengolah masukan baik berupa data operasi maupun data keuangan dimana itu akan menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan

pemakai .untuk menjalankan usahanya seorang manajer pasti akan membutuhkan akuntansi .akuntansi manajemen dapat dilihat dari dua sisi yaitu: sebagai salah satu tipe akuntansi dan sebuah tipe informasi.

Pada dasarnya akuntansi merupakan suatu kegiatan mencatat menganalisis menyajikan dan menafsirkan data data keuangan. Kegiatan tersebut berhubungan dengan produksi, pertukaran barang maupun jasa-jasa serta kelolaan dana-dana. Oleh karena itu bagi perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan akuntansi merupakan metode sebagai menentukan lembaga itu mendapat keuntungan atau tidak, atau sebaliknya menderita kerugian, sebagai hasil maupun transaksi-transaksi yang dilakukan. Akuntansi juga sebagai alat bantu untuk manajemen (tool of management), dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan maupun hasil operasi perusahaan seperti yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (suwikno 2010, 2).

Peran akuntansi syariah juga dapat terlihat dari akuntan yang menjalankan tugas dalam memberikan penilaian kepada entitas syariah yang ada. Hal itu di dapatkan bahwa (1) Akuntan syariah harus mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknologi untuk mengimbangi kecanggih dan kecepatan teknologi di era disruption ini; (2) Akuntan syariah harus mampu mempertahankan prinsip syariah dalam menerapkan ketentuan dan undang-undang yang akan dibuat; (3) Akuntansi harus mampu berperan menjadi promotor keuangan syariah diberbagai bidang dan muamalah khususnya.

Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain, yang dapat menambah pengetahuan. Informasi ini digunakan untuk mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan seperti ketidakpastian dan keraguan dalam pengambilan keputusan. Karena pengambilan keputusan ini sangat berpengaruh terhadap masa yang akan datang, oleh karena itu sebelum diputuskan lebih baik mencari informasi untuk bertindak yang mengandung kepastian

Informasi juga dibedakan menjadi dua yaitu informasi kuantitatif dan informasi non kuantitatif, sedangkan informasi kuantitatif juga dibedakan menjadi dua yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi, dan informasi akuntansi juga dibedakan lagi menjadi tiga yaitu informasi operasi, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi manajemen.

Informasi juga sangat dibutuhkan untuk manajemen baik itu informasi kuantitatif ataupun informasi nonkuantitatif untuk dasar dalam pengambilan keputusan. Akuntansi juga sangat penting sebagai informasi untuk manajemen, seorang manajer yang tidak dapat menguasai akuntansi sebagai bahasa bisnis maka tidak dapat untuk berfikir untuk bisnis karena tidak memiliki alat untuk berbisnis yaitu akuntansi. Informasi akuntansi dalam bahasa bisnis dapat dibagi menjadi tiga yaitu pertama informasi operasi informasi ini dibutuhkan dalam manajemen karena informasi operasi ini dapat mempengaruhi terhadap informasi akuntansi keuangan maupun informasi akuntansi manajemen. Adapun informasi operasi diantaranya yaitu jumlah bahan baku yang dipakai oleh produksi, jumlah jam kerja karyawan dalam satu minggu, jumlah produk yang dijual hari ini, jumlah persediaan produk digudang.

kedua informasi akuntansi keuangan, informasi ini juga diperlukan oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan seperti bankir, pemegang saham maupun kreditur, atau instansi pemerintah, dan pihak luar yang lain.

Informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan pihak luar karena sebagai pengambilan keputusan guna untuk menentukan hubungan antara pihak luar dengan perusahaan, biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan. ketiga informasi akuntansi manajemen, untuk menjalankan dua fungsi pokok yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan maka sangat dibutuhkan informasi akuntansi manajemen, biasanya disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai bentuk laporan keuangan, seperti anggaran, laporan penjualan, dll. Didalam informasi akuntansi manajemen terdapat tiga tipe yaitu (a) informasi akuntansi penuh, informasi ini menyajikan terkait dengan pendapatan total, biaya total dan aktiva total baik pada masa lalu ataupun pada masa yang akan datang, informasi mengenai biaya penuh masalalu (*historical full cost*) digunakan untuk menyusun laporan keuangan. (b) informasi akuntansi diferensial, informasi ini menyajikan tentang taksiran pendapatan, biaya maupun aktiva yang berbeda ketika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain, biasanya informasi ini mengenai masa yang akan datang. (c) informasi akuntansi pertanggungjawaban, informasi ini menyajikan mengenai tentang pendapatan biaya atau aktiva yang dikaitkan dengan suatu bagian dalam perusahaan. Adapun manfaat dari informasi tersebut terkait masa lalu yaitu untuk menganalisis prestasi dari beberapa manajer pusat pertanggungjawaban, sedangkan yang terkait pada masa yang akan datang biasanya digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya pada perencanaan tahunan atau bisa dikenal dengan "anggaran" (budget). (Rahmat ilyas, akuntansi sebagai system informasi, 2020).

Informasi mempunyai nilai ekonomik disaat informasi tersebut mendukung terhadap keputusan alokasi sumber daya, sehingga dapat mendukung sistem untuk mencapai suatu tujuan. Akuntansi sebagai sistem informasi, mengidentifikasi, mengkomunikasikan serta mengumpulkan informasi ekonomik mengenai badan usaha kepada orang-orang. Informasi diartikan data-data yang berguna yang kemudian dapat diolah guna untuk mengambil keputusan yang tepat.

Sistem merupakan beberapa sumber daya yang terkumpul yang berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya baik itu manusia dan peralatan-peralatan dimana dapat mengatur untuk merubah data menjadi informasi. Fungsi sistem informasi untuk bertanggung jawab dalam pengolahan data. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah berevolusi dari struktur organisasi sederhana yang meliputi beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu.

Sistem informasi akuntansi saat ini dapat berkembang menjadi sistem berbasis komputer dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer ini dapat meningkatkan kepuasan bagi pengguna dan dapat memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang sudah berbasis komputerisasi dapat memungkinkan pengguna dapat melihat laporan

keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan lebih akurat. Dalam penyajian sistem informasi laporan keuangan maupun non keuangan dapat dilakukan dengan mudah dengan adanya dukungan dari program informasi akuntansi yang variasinya banyak dan diperoleh dengan mudah (Buana dan Wirawati 2018:684).

Dalam pemanfaatannya sistem informasi dapat mencakup pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja dengan cara elektronik dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar memudahkan untuk melakukan pelayanan publik secara mudah dan murah di seluruh wilayah. Sebagai sistem informasi, akuntansi sangat diperlukan oleh berbagai pihak baik dari pihak intern maupun dari pihak luar organisasi yang menyelenggarakan akuntansi tersebut. Secara garis besar pihak-pihak yang membutuhkan akuntansi antara lain: a) manajer, b) investor, c) kreditor, d) instansi pemerintah, e) organisasi nirlaba, f) pemakai lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Akuntansi syariah sangat penting dalam bisnis, Akuntansi syariah juga sering digunakan oleh perusahaan atau entitas keuangan berbasis syariah, hal ini ditekankan dalam keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dari akuntansi. Akses informasi sangat penting pada setiap tahap pengambilan keputusan, termasuk mengidentifikasi masalah dan memantau pelaksanaan setiap keputusan manajemen. Akuntansi syariah merupakan salah satu upaya untuk membawa akuntansi modern ke dalam bentuk yang manusiawi dan bermartabat. Tujuan penerapan akuntansi syariah sebagai sistem informasi adalah untuk menciptakan peradaban komersial yang berwawasan humanistik, emansipatoris, transendental, dan teologis. Realitas sosial demikian dikonstruksikan dari segi isi melalui akuntansi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Hani Werdi. (2017). "AKUNTANSI SYARIAH: SEBUAH TINJAUAN ANTARA TEORI DAN PRAKTIK" *Jurnal Akuntansi Indonesia* 6(2):131-140. Retrieved from [http://dx.doi.org/10.30659/jai.6\(2\):131-140](http://dx.doi.org/10.30659/jai.6(2):131-140).
- Cahyadi, Wahyu, Murniati Mukhlisin, dan Sigid Eko Pramono. (2020) "PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4 (1):1-10
- Eny Latifah, Lutfi Auliyah, Yazid Al-Busthomi, & Lailiyatul Azizah. (2022). ANALISIS SWOT DALAM MENGEMBANGKAN UNIT USAHA PADA KOPERASI SYARIAH. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02 November), 75–91. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JISEF/article/view/340>
- Eny Latifah, Suroso, & Donny Prastya. (2022). FUNDRAISING SERTA PENDISTRIBUSIAN PAJAK DAN ZAKAT DI INDONESIA. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02 November), 92–102. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JISEF/article/view/491>

- Ilyas,Rahmat. (2017). “KONSEP DASAR SISTEM KEUANGAN SYARIAH”  
Jurnal : Asy-Syar’iyyah 2 (1) :121-142.
- Latifah, Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi dkk. (2022). DASAR-DASAR  
AKUNTANSI SYARIAH. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Latifah, Eny. (2020). “PERAN AKUNTAN SYARIAH DI ERA DISRUPTION”. Al-  
Musthofa: Journal of Sharia Economics, Volume 2 Nomor 1 Juni.  
<https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/musthofa/article/view/361/291>
- Suherman, Lukas Pamungkas. (2019). “ANALISIS PENTINGNYA AKUNTANSI  
PESANTREN: STUDI PADA PONDOK PESANTREN AL-MATUQ  
SUKABUMI”. Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia 2 (2) : 65-70. <https://doi.org/10.18196/jati.020220>.
- Sukardi. (2013). METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KOMPETENSI  
DAN PRAKTIKNYA. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susilowati, Lantip. (2017) “TANGGUNG JAWAB, KEADILAN DAN  
KEBENARAN AKUNTANSI SYARIAH” An-Nisbah: Jurnal Ekonomi  
Syariah 3 (2): 295-320.<https://doi.org/10.21274/an.2017.3.2.295-320>.
- Sutrisno Hadi. (1944). METODE RESARCH. Yogyakarta: FK. Psikologi UMG.
- Suwardi Endraswara. (2011). METODOLOGI PENELITIAN SASTRA. Yogyakarta:  
tim redaksi CAPS.
- Suwikno, Dwi. (2010). PENGANTAR AKUNTANSI SYARIAH. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). METODOLOGI PENELITIAN. Yogyakarta: Pustaka  
Baru Perss.